

**STRATEGI KOMUNIKASI  
KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA)  
DALAM MENANGGULANGI HIV AIDS  
DI KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**FITRI NURMAGHFIROH  
NIM. 1423102054**

**JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## **STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) DALAM MENANGGULANGI AIDS DI BANYUMAS**

**Fitri Nurmaghfiroh**  
NIM. 1423102054

Fakultas Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
IAIN PURWOKERTO

### **ABSTRAK**

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Jadi, Strategi komunikasi adalah sesuatu yang patut dikerjakan dan diusahakan demi terciptanya kelancaran komunikasi.

HIV AIDS sebuah penyakit yang menyerang sistem imun atau kekebalan tubuh. Nama penyakitnya AIDS dengan nama biologinya *acquired immunodeficiency syndrome*. Penyakit ini disebabkan oleh virus HIV dengan nama biologi *human immunodeficiency virus*. Biasanya gejala penyakit ini adalah diare kronis, penurunan berat badan, rasa lelah, demam, sesak nafas, dan bercak putih pada lidah. Penyakit AIDS menular dari hubungan seksual dengan penderita, penggunaan jarum suntik secara bergantian, transfusi darah dari penderita, dan ibu yang positif AIDS dapat menularkan pada bayi yang dikandungnya.

Komunikasi serta kerjasama dalam organisasi sangat diperlukan dalam penanggulangan kasus HIV. Dari situlah muncul rumusan masalah tentang bagaimana strategi komunikasi KPA dalam menanggulangi kasus HIV.

Penelitian ini menggunakan teori Lasswell, yang mengemukakan beberapa pertanyaan untuk menjawab tentang strategi komunikasi, dengan menggunakan beberapa metode pengolahan data kualitatif, yakni dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Mendapatkan kesimpulan, cara strategi yang digunakan dalam KPA adalah bekerjasama dengan dinas-dinas terkait yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, serta pemerintah daerah. Langkah-langkah yang digunakan dalam mensukseskan strategi tersebut adalah dengan cara penyuluhan serta sosialisasi program HIV, konselor dan pendampingan kepada penderita dan memfasilitasi pemeriksaan serta rujukan obat.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi KPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II    STRATEGI     KOMUNIKASI     DAN     KOMISI</b>	
<b>          PENANGGULANGAN AIDS</b>	
A. Strategi Komunikasi .....	13

1. Strategi Komunikasi .....	13
2. Komunikasi Organisasi .....	18
3. Teori Organisasi .....	20
B. Teori Penanggulangan AIDS .....	23
1. Teori Penanggulangan AIDS .....	23
2. HIV/AIDS .....	24
3. Implementasi Strategi Komunikasi di Komisi Penanggulangan AIDS .....	26
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV</b> <b>PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran Umum Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Banyumas .....	36
1. Sejarah dan Struktur Organisasi KPA Banyumas .....	36
2. Visi dan Misi serta Tugas Pokok dan Fungsi KPA Banyumas .....	37
3. Kegiatan, Pencapaian, Pendanaan, dan Kasus di tahun 2017 .....	39
B. Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Banyumas .....	43

1. Strategi Komunikasi KPA Banyumas .....	43
2. Langkah-langkah dalam Penerapan Strategi Komunikasi KPA Banyumas .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

AIDS merupakan penyakit yang menyerang kekebalan tubuh manusia yang disebabkan oleh virus. Virus ini biasanya di sebut dengan *human immunodeficiency virus* (HIV), virus ini bisa menular melalui hubungan seksual, jarum suntik yang tercemar, darah, dan dari ibu kepada anaknya melalui plasenta.<sup>1</sup> Penyakit ini masuk sepuluh besar penyakit mematikan di dunia, AIDS menduduki peringkat ketiga dibawah kanker dan jantung diatas penyakit diabetes. AIDS menyebar begitu cepat diseluruh dunia, termasuk di Vietnam dan Indonesia.<sup>2</sup> Indonesia menduduki peringkat kelima di ASIA dengan jumlah penderita AIDS yang meninggal maupun penderita yang dirawat. Rata-rata penderita pada masa-masa subur seorang wanita dan laki-laki juga tak luput dari penyakit ini. Dari data yang ada justru laki-laki lebih rawan dengan virus ini.<sup>3</sup> Berangkat dari situ, Jawa tengah ikut andil dalam banyaknya penderita AIDS di Indonesia. Jawa tengah menduduki peringkat keenam setelah Bali, dengan 1.315 jumlah penderita hingga september 2011.<sup>4</sup>

AIDS juga merupakan penyakit yang sulit untuk disembuhkan, obat hanya untuk penghilang rasa sakit yang diderita dan mengunci sebagian virus untuk tidak berkembang. Penyakit ini menyerang sistem imun tubuh penderita

---

<sup>1</sup> Yukaliana, dkk, *Mandiri Biologi Untuk SMP/MTS kelas IX*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 15

<sup>2</sup> M.kompasiana.com, 26 Juni 2015, pukul 05:10:55, diakses pada 10 Desember 2016.

<sup>3</sup> Majalahbidan.com, 17 Maret 2011, diakses pada 10 Desember 2016.

<sup>4</sup> Jaringnews.com, September 2011, diakses pada 10 Desember 2016.

yang menyebabkan diare kronis, berat badan menurun, demam, hingga sesak nafas. Karena itu banyak penderita meninggal akibat penyakit ini karena semakin hari badan penderita semakin kurus dan kering. Hal ini membuat pemerintahan memikirkan cara untuk menanggulangi penyakit ini. Dari situlah pemerintahan membuat sebuah Komisi penanggulangan AIDS yang biasa disebut KPA. Dalam komisi ini di butuhkan strategi komunikasi yang cukup baik, agar terditeksi dengan dini para penderita di berbagai penjuru kota terpencil sekalipun.

Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang menduduki peringkat ketiga dari seluruh kabupaten yang ada di Jawa tengah. Berdasarkan dari data yang ada hingga september 2015.<sup>5</sup>

Tabel 1.1 Kasus HIV di Banyumas tahun 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
AIDS	101	107	135	163	125
MENINGGAL	34	19	19	21	25
HIV	215	242	351	287	137

Dari sini sangat jelas dipertanyakan bagaimana tugas komisi penanggulangan AIDS yang disebut KPA di bagian Kabupaten Banyumas. Dalam rangka meningkatkan pencegahan, pengendalian dan penanggulangan AIDS. Dimana dianggap perlu dilakukan langkah-langkah yang strategis untuk menjaga kelangsungan penanggulangan AIDS dan menghindari dampak yang lebih besar di bidang kesehatan, sosial, politik dan ekonomi serta dalam rangka

---

<sup>5</sup> Sentananews.com, 1 Desember 2015, pukul 14.40.53 Kompas.com, Kamis, 1 Desember 2011, pukul 12:22 Radarbanyumas.co.id, Jumat, 8 januari 2016 Jateng.antarane.com, Selasa, 01 Des 2015 pukul 15:05:17 diakses pada 10 Desember 2016.

meningkatkan efektifitas koordinasi penanggulangan AIDS sehingga lebih intensif, menyeluruh dan terpadu, diseluruh kalangan baik wanita maupun pria dari remaja hingga dewasa.

Dari wawancara penulis dengan salah satu anggota KPA di Banyumas, strategi yang dilakukan adalah menggunakan sistem komunikasi. Komunikasi yang di lakukan ialah, komunikasi antar kepengurusan dan komunikasi antar anggota di kesekretariatan Banyumas dan bekerja sama dengan DINAS KESEHATAN, PUSKESMAS, dan LSM-LSM. Sedangkan strategi komunikasi itu sendiri menurut para ahli komunikasi adalah paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>6</sup>

Dalam hakikatnya strategi komunikasi terdiri dari dua kata yaitu strategi dan komunikasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Lalu, komunikasi ialah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dari kedua kata itu melahirkan strategi komunikasi dengan artian sesuatu yang patut dikerjakan dan diusahakan demi terciptanya kelancaran komunikasi.

Berdasarkan pengamatan yang ada, Kabupaten Banyumas menduduki peringkat ketiga di Jawa tengah sampai akhir September 2015, inilah alasan yang menjadikan penulis melakukan penelitian dalam pembahasan tentang strategi yang dilakukan KPA.

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya bakti, 1993), hal. 301



Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “ *strategi komunikasi komisi penanggulangan aids (KPA) dalam menanggulangi HIV AIDS di Kabupaten Banyumas .*”

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)**

#### **a. Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi terdiri dari dua suku kata yaitu strategi dan komunikasi. Di dalam Kamus Besar bahasa Indonesia, kata strategi dan komunikasi dapat diartikan secara harfiah sebagai berikut : Pertama, Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kedua, Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Jadi, Strategi komunikasi adalah sesuatu yang patut dikerjakan dan diusahakan demi terciptanya kelancaran komunikasi.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan

yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>7</sup>

Dengan demikian strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan penyampaian pesan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan berbagai teori yang ada dan didukung dengan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah diuji kebenarannya.<sup>8</sup>

b. Komisi Penanggulangan AIDS (KPA)

KPA adalah sebuah komisi penanggulangan AIDS, yang dibentuk oleh pemerintah setelah adanya penemuan penderita AIDS di tahun 1987 untuk pertama kalinya di Indonesia. Akhirnya Pada bulan Mei 1994 Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN) yang pertama di Indonesia ditetapkan dengan Keputusan Presiden 36/1994, yang kemudian disusul dengan Strategi Nasional Penanggulangan AIDS yang pertama di bulan Juni 1994. Lalu dibentuk di berbagai daerah sehingga setiap kabupaten ada. KPA berfungsi untuk meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian dan penanggulangan AIDS, karena itu semua dianggap perlu untuk menjaga kelangsungan penanggulangan penderita AIDS di Indonesia. Yang lebih efektif dan terkoordinir dalam rangka penanggulangan AIDS sehingga lebih intensif, menyeluruh dan terpadu.<sup>9</sup>

Jadi strategi komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) adalah paduan dari perencanaan komunikasi dan penyampaian pesan yang

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 1990), hal. 32

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan*, hal. 301

<sup>9</sup> <http://www.aidsindonesia.or.id/contents/1/3/sejarah>, diakses pada 10 Desember 2016.

digunakan oleh KPA dalam rangka menanggulangi penyebaran HIV AIDS di kabupaten Banyumas.

## 2. Menanggulangi HIV AIDS

### a. Menanggulangi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata menanggulangi berasal dari kata tanggulang, yang menjadi menanggulangi dengan kata lain bisa di artikan menghadapi atau bisa juga mengatasi.

### b. HIV AIDS

HIV AIDS sebuah penyakit yang menyerang sistem imun atau kekebalan tubuh. Nama penyakitnya AIDS dengan nama biologinya *acquired immunodeficiency syndrome*. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Amerika pada tahun 1981. Penyakit ini disebabkan oleh virus HIV dengan nama biologi *human immunodeficiency virus*. Penderitanya tidak akan terasa karena memerlukan waktu yang cukup lama yaitu selama 10 tahun untuk mengetahuinya. Biasanya gejala penyakit ini adalah diare kronis, penurunan berat badan, demam, sesak nafas, dan bercak putih pada lidah. Penyakit AIDS menular dari hubungan seksual dengan penderita, penggunaan jarum suntik secara bergantian, transfusi darah dari penderita, dan ibu yang positif AIDS dapat menularkan pada bayi yang dikandungnya. Biasanya penyakit ini diderita oleh homoseksual, pemakai narkoba jenis suntik, pelaku seks bebas yang

berganti ganti pasangan, dan anak-anak yang dilahirkan dari wanita positif HIV.<sup>10</sup>

Dengan demikian menanggulangi HIV AIDS bisa diartikan mengatasi atau menghadapi penyebaran penyakit HIV AIDS. Maksud dari judul adalah meneliti paduan dari perencanaan komunikasi dan penyampaian pesan yang digunakan oleh KPA dalam rangka menanggulangi HIV AIDS yang akan dilakukan di kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) untuk penanggulangan HIV AIDS di kabupaten Banyumas ?
2. Apa saja langkah-langkah dalam strategi komunikasi yang digunakan oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) di Kabupaten Banyumas ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh komisi penanggulangan AIDS (KPA) dalam mengatasi masalah penderita AIDS di Indonesia khususnya di kabupaten Banyumas. Dan tujuan kedua untuk memberikan gambaran kepada anggota Komisi Penanggulangan AIDS untuk lebih meningkatkan kinerja agar lebih tepat dan menyeluruh dalam penanggulangan HIV AIDS.

---

<sup>10</sup> Irnaningtyas, *Biologi SMA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga,2013), hal. 64

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu secara praktis memberikan informasi tentang strategi komunikasi komisi penanggulangan AIDS (KPA) dan cara penanggulangan kasus HIV AIDS. Dari penelitian ini pula bisa dijadikan bahan evaluasi dari anggota KPA itu sendiri apakah strateginya sudah dapat diterima dengan baik dan sesuai atau belum. Dan secara teoritis manfaat penelitian ini, bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dasar mengenai virus HIV ,penyakit AIDS serta cara penularannya beserta penanggulangannya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Dari temuan tersebut, penulis akan menjadikannya sebagai landasan teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam penelitian ini. Adapun referensi yang memiliki kemiripan topik dengan penelitian ini yang berjudul “Bagaimana strategi komunikasi komisi penanggulangan AIDS (KPA) dalam menanggulanagi HIV AIDS di kabupaten Banyumas” antara lain

*Pertama*, penelitian yang dilakukan Alfarisi mahasiswa KPI di STAIN Purwokerto, skripsi yang berjudul “ Strategi Komunikasi STAIN Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa (2008-20014)”<sup>11</sup>. Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana cara atau strategi dari kampus STAIN yang sekarang menjadi IAIN untuk menambah jumlah mahasiswa dari tahun 2008-2014. Cara untuk memotivasi para calon mahasiswa untuk tertarik mendaftar di kampus tersebut. cara yang digunakan oleh kampus STAIN ialah dengan menggunakan banner, brosur, spanduk, mengadakan training motivasi, mengundang kepala sekolah serta mengajak kerja sama dengan media. Media yang diajak kerja sama adalah Satelit Post dan Suara merdeka. Pada skripsi tersebut membahas strategi dalam memotivasi para calon mahasiswa untuk mendaftar di kampus STAIN. Persamaannya, sama-sama membahas strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya pada skripsi tersebut strategi untuk menarik minat para calon mahasiswa untuk mendaftar ke kampus STAIN, sedangkan penulis membahas strategi komunikasi yang dilakukan oleh sebuah komisi dalam penanggulangan sebuah penyakit.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan Taskum mahasiswa KPI di STAIN Purwokerto, skripsi yang berjudul “ Strategi Komunikasi Serikat Petani Hutan Banyumas-Pekalongan (STAN BALONG) di Desa Tumiyang Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”<sup>12</sup>. Dalam skripsi tersebut menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan oleh STAN BALONG kepada para petani hutan di

---

<sup>11</sup> Alfarisi, *Strategi Komunikasi STAIN Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa (2008-2014)*” Skripsi (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2015), hlm.76

<sup>12</sup> Taskum, *Strategi Komunikasi Serikat Petani Hutan Banyumas-Pekalongan (STAN BALONG) di Desa Tumiyang Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*” Skripsi (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2008), hlm.37

desa Tumiyang. Dalam rangka membangun kemandirian petani hutan. Dan untuk memenuhi hak-hak petani hutan dengan mengelolah sumber daya hutan menggunakan cara yang demokrasi dan lestari. Serta apa hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi antara STAN BALONG dengan para petani hutan. Pada skripsi tersebut membahas strategi komunikasi dalam memajukan kemandirian dan hak-hak petani hutan di desa Tumiyang Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Persamaannya sama-sama membahas strategi komunikasi dalam organisasi, sedangkan perbedaannya pada skripsi tersebut meneliti strategi komunikasi komunitas petani hutan, dalam skripsi penulis menjelaskan strategi komunikasi komisi penanggulangan penyakit.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Riani mahasiswa ES IAIN Purwokerto, skripsi yang berjudul “ *Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Najwa Wedding Organizer Tumiyang)*”<sup>13</sup>. Dalam skripsi tersebut menjelaskan strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Najwa Wedding Organizer di desa Tumiyang melalui media sosial. Dilihat dari pandangan islam dan maupun pandangan ekonomi. Disini menjelaskan secara jelas gambaran cara yang digunakan oleh Najwa Wedding Organizer dalam memasarkan produknya melalui media sosial. Pada skripsi tersebut lebih membahas cara pemasaran sebuah produk melalui media sosial. Persamaannya, sama-sama membahas strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya pada skripsi tersebut meneliti komunikasi pemasaran

---

<sup>13</sup> Fitra Riani, *Strategi Komunikasi Pemasaran melalui Media Sosial Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Najwa Wedding Organizer Tumiyang)*” Skripsi (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2016), hlm.52

sebuah produk melalui media sosial, sedangkan penulis meneliti strategi komunikasi sebuah komisi dalam penanggulangan penyakit.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menegaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam skripsi yang akan disusun penulis mendeskripsikan tentang bagaimana strategi komunikasi komisi penanggulangan AIDS (KPA) dalam penanggulangan HIV AIDS di Kabupaten Banyumas. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi ada perbedaan yang mendasar dari hasil-hasil penelitian di atas yang terletak pada objek penelitian, subjek penelitian dan tempat penelitian.

#### **F. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah penulisan yang akan disusun maka penelitian paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan dibuat sebagai berikut :

Pada awal skripsi berisi halaman judul, nota keaslian, nota pembimbing, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Ada pun bagian inti terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, sistematika penulisan.



Bab kedua berisi landasan teori dari judul penelitian “ strategi komunikasi komisi penanggulangan hiv aids (KPA) dalam menanggulangi hiv aids di kabupaten banyumas” yang meliputi pengertian komunikasi, unsur-unsur komunikasi, strategi komunikasi, komunikasi organisasi, dan teori penanggulangan HIV.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang inti dari penelitian yaitu meliputi gambaran umum Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) seperti sejarah dan lainnya, strategi komunikasi yang digunakan KPA, langkah yang digunakan dalam menerapkan strategi tersebut, dan faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan strategi tersebut.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, dan value.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Pertama, dari teori yang ada yaitu teori Lasswell *Who?* Komisi Penanggulangan AIDS atau yang selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan KPA, dan Dinas-dinas yang terkait dalam hal ini diantaranya: Dinas kesehatan, Dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat, Dinas olahraga budaya dan pariwisata, Pemerintah daerah, Bagian kesehatan setiap daerah seperti puskesmas atau puskesmasdes serta bidan di setiap desa, Badan Narkotika Nasional cabang Banyumas, Dinas ketenagakerjaan, dan yang terakhir adalah LSM atau lembaga swadaya masyarakat yang bekerja dengan sukarela. *Says What* atau apa pesan yang disampaikan, sudah cukup jelas pesan yang disampaikan oleh KPA seperti tugas dan fungsinya yaitu penanggulangan HIV AIDS dengan melakukan penyuluhan, penemuan, serta pengobatan untuk kasus HIV AIDS di Banyumas. KPA mengkategorikan 3 populasi agar pesan yang disampaikan lebih terarah. 3 populasi tersebut adalah populasi kunci, populasi khusus, dan populasi umum. *In Which Channel* atau media yang digunakan penyuluhan, seminar, dan media massa seperti spanduk, baleho dan poster. *To Whom* atau siapa komunikannya

(sasaran), dari 3 populasi yang sudah disebutkan. *With What effect* atau apa efek yang terjadi setelah kegiatan tersebut ialah pembentukan WPA dan kesadaran semakin tinggi dari penderita, pelaku penyimpangan seks dan masyarakat umum.

Kedua, Berbagai kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan KPA dan lintas sektor dalam penanggulangan HIV ini, adalah Melakukan pendampingan kepada penderita dalam rujukan rumah sakit serta pengkonsumsian ARV yang rutin dan mendampingi penderita untuk tidak merasa terdiskriminasi di masyarakat. Sosialisasi program-program KPA yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah serta masyarakat umum yang bertujuan agar pelajar serta masyarakat memahami tentang bahaya HIV dan diharapkan mereka periksa status HIV secara sukarela. Memfasilitasi penderita dengan menunjuk pendamping untuk rujukan obat ARV serta pemasokan kondom untuk tempat-tempat yang dinilai rawan. Memberikan pendidikan tentang hidup sehat bagi penderita maupun masyarakat umum, serta konselor untuk kasus baru serta keluarganya, dan khusus untuk ibu hamil diadakan kelas khusus tentang kehamilan serta HIV (pemeriksaan wajib) di setiap puskesmas.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, kemudian mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan dengan strategi komunikasi KPA dalam menanggulangi AIDS di Banyumas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Pembaca, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang HIV AIDS, dan diharapkan ikut

berpartisipasi dalam mensukseskan penanggulangan HIV, sebagai generasi penerus yang sehat tanpa Narkoba dan HIV, yang dimulai dari diri sendiri hingga mengajak oranglain.

Bagi Pemerintah, diharapkan lebih dekat dengan dinas-dinas terkait yang bekerjasama dalam menanggulangi kasus HIV disetiap daerah, agar pemerintah lebih memahami apa yang terjadi disetiap Kabupaten, sehingga bisa menyesuaikan program kerja sesuai dengan kondisi di Kabupaten. Selama ini KPAD masih menjalankan program-program dari KPA Nasional.

Bagi KPA, diharapkan lebih giat lagi dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada pelajar sebagai generasi muda, serta kepada masyarakat pedalaman yang masih memiliki pemikiran sempit tentang HIV. Memperbanyak petugas untuk melakukan VCT mobile disetiap kecamatan yang sudah aktif, serta mengaktifkan VCT mobile pada kecamatan yang belum aktif. Melakukan pendampingan atau memberikan pendidikan secara periodik kepada para petugas atau sukarelawan yang bertugas disetiap daerah. Serta yang terakhir, memberikan perhatian lebih kepada organisasi-organisasi para penyimpang seks, dan lebih giat lagi untuk mencari perkumpulan-perkumpulan kecil yang dinilai rawan dalam penularan HIV. Melakukan kerjasama dengan pondok pesantren yang memiliki kegiatan Dzikir bersama, untuk memberikan sedikit keagamaan bagi para pelaku penyimpangan seks, serta lebih mendalam melakukan VCT mobile kepada pendatang yang menginap di Hotel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi. 2015. *Strategi Komunikasi STAIN Purwokerto Dalam Menambah Input Mahasiswa (2008-2014)*. Purwokerto: Stain Purwokerto.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Buku AIDS, 2017 diakses dari <http://news.unair.ac.id/materikuliaah> pada 17 Maret 2018.
- Damanhuri, M. 2016. Pengertian Pendidikan, diakses dari <http://digilib.unisby.ac.id> pada 22 Desember 2018.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dokumen Laporan KPA Tahun 2017.
- Fahmedsunu. 26 Maret 2018. Perbedaan Sosialisasi dan Penyuluhan, diakses dari <http://brainly.co.id/tugas> pada 22 Desember 2018.
- Fauzi, Mahmud. 2017 Definisi Kerjasama, diakses dari <http://repository.ump.ac.id> pada 22 Desember 2018.
- Gunadarma, Lista. Berorganisasi, diakses dari <http://Lista.staff.gunadarma.ac.id> pada 12 November 2018.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gustikowendha, Edwi. 2016. Pengertian Kerjasama, diakses dari <http://repository.unpas.ac.id> pada 22 Desember 2018.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang : UMM Press.
- Hidayat, N. 2015. Kajian Teori Pendampingan, diakses dari <http://digilib.unisby.ac.id> pada 22 Desember 2018.
- <http://www.aidsindonesia.or.id/contents/sejarah.dpuf> diakses pada 10 Desember 2016.
- Iriantara, Yosol dan Yani Surachman. 2006. *Public Relation Writing*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Irnaningtyas. 2013. *Biologi SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Jaringnews.com. (September 2011) 10 Desember 2016.

Jateng.antaranew.com. (1 Desember 2015, pukul 15.05.17) diakses pada 10 desember 2016.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta:UIN MALIKI PRESS.

Khairunnisa, dkk. 2015. Hubungan Gaya Hidup dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau, diakses dari <http://etd.repository,ugm.ac.id> pada 20 Desember 2018.

Kompas.com. (1 Desember 2011, pukul 12.22) diakses pada 10 Desember 2016.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Leonardo, Budi, H. Teori Organisasi Suatu Tinjauan Perspektif Sejarah, diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id> (2012).

Liliwari, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. BumiAksara.

M.kompasiana.com. (26 Juni 2015, pukul 05:10:55) diakses pada 10 Desember 2016.

Majalahbidan.com. (17 Maret 2011) diakses pada 10 Desember 2016.

Mengenal Komisi Penanggulangan AIDS, diakses dari <http://puskesmasjatilawang.Banyumaskab.go.id> pada 18 Februari 2018.

Minan. 2017. Bab 2, diakses dari [digilib.unisby.ac.id](http://digilib.unisby.ac.id) pada 8 Desember 2018.

Moedjino, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UIIPress.

Mustain, A. 2016. Konsep Implementasi, diakses dari <http://eprints.stainkudus.ac.id> 10 Desember 2018.

Pace, R Wayne dan Don F Faules. 2000. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Radarbanyumas.co.id. (8 Januari 2016) diakses pada 10 Desember 2016.

Ramadani, Amanda 2017. Implementasi Penanggulangan HIV/AIDS di Bandar Lampung, diakses dari Universitas Lampung [PDFdigilib.unila.ac.id](http://PDFdigilib.unila.ac.id) pada 10 Januari 2019.

Riani, Fitria. 2016. *Strategi Komunikasi Pemasaran melalui Media Sosial Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Najwa Wedding Organizer Tumiyang*. Purwokerto: Stain Purwokerto.

- Rianse, Usman, dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Romli, Khomsahrial. 2011. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PTGrasindo.
- Sentananews.com. (1 Desember 2015, pukul 14.40.53) diakses pada 10 Desember 2016.
- Sopiaratna. 2014. Strategi Komunikasi Humas, diakses dari <http://elib.unikom.ac.id> pada 8 Desember 2018.
- Sulasmiyati, Sri. Maret 2014. Ppt Evolusi Teori Organisasi Bagian II, diakses dari [www.sulasmiyati.lecture.ub.ac.id](http://www.sulasmiyati.lecture.ub.ac.id) pada 12 November 2018.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadi.
- Sutarto. 2002. *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Taskum. 2008. *Strategi Komunikasi Serikat Petani Hutan Banyumas-Pekalongan (STAN BALONG) di Desa Tumiyang Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Stain Purwokerto.
- Uchjana Effendi, Onong. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Uchjana Effendi, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PTREMAJA ROSDAKARYA.
- Yukaliana, dkk. 2009. *Mandiri Biologi Untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Zamroni, Mohammad. 2009. *Filsafat Komunikasi : Pengantar antologis, epitemologis, aksiologis*. Yogyakarta: Ghara Ilmu.